



## Peranan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Takalar Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Takalar

**Abdul Sahid**

Administrasi Publik, STIA YAPPI Makassar

Email : [sahidsarome@gmail.com](mailto:sahidsarome@gmail.com)

**Ambo Masse**

Administrasi Publik, STIA YAPPI Makassar

Email : [kokongjunior128@gmail.com](mailto:kokongjunior128@gmail.com)

**Abstract :** *One of the factors that is very determining in efforts to improve the quality of human resources through education is the teaching staff or teachers, seeing this role, teachers must have a good and correct personality, be able to carry out their functions well, teachers must have certain conditions that have been metregulated in statutory regulations, in law number 14 of 2005 concerning teachers and lectures article 8. This research uses qualitative research with a population of 41 people and a sample of 20 people. Based on the research results. It shows that the efforts made are to provide opportunities for undergraduate teachers to take part in the PKB program to obtain a development certificate professionalism to then take certification. In creating this program, the main targets were teachers in Takalar Regency, especially basic education teachers, with the aim of supporting efforts to accelerate the improvement of teacher quality so that they can have a positive impact in transmitting knowledge to students.*

**Keywords :** *Culture, Education, Improvement, Role.*

**Abstrak :** Salah satu faktor yang sangat menentukan dalam upaya meningkatkan kualitas SDM melalui Pendidikan adalah tenaga Pendidik atau guru. Melihat peran tersebut, guru harus memiliki kepribadian yang baik dan benar. dapat melaksanakan fungsinya dengan baik, guru wajib memiliki syarat tertentu yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan. Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Pasal 8' Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan jumlah populasi 41 orang dan sampel 20 orang, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha yang dilakukan adalah memberikan kesempatan bagi guru sarjana untuk mengikuti program PKB untuk mendapatkan sertifikat pengembangan keprofesian untuk kemudian mengikuti sertifikasi. Dalam membuat program ini yang menjadi sasaran utamanya adalah guru – guru yang ada dikabupaten Takalar khususnya guru pendidikan dasar dengan tujuan mendukung upaya mempercepat peningkatan kualitas guru sehingga dapat memberikan dampak yang positif dalam menyalurkan ilmunya ke siswa.

**Kata kunci :** Kebudayaan ,Pendidikan ,Peningkatan ,Peranan

### PENDAHULUAN

Upaya mewujudkan bangsa Indonesia sebagai bangsa yang mandiri dan punya daya saing yang tinggi tidak akan terlepas kaitannya dengan program pendidikan nasional, karena pendidikan merupakan salah satu faktor yang akan menentukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai unsur utama penggerak pembangunan nasional. Maju atau tidaknya suatu Negara dapat diukur dari kualitas pendidikannya. Jika kualitas pendidikannya baik, tentu akan menghasilkan SDM yang berkualitas, baik dari segi spiritual, kecerdasan intelektual dan keahlian. Apabila output dari program pendidikan ini gagal, maka akan sulit untuk menciptakan SDM yang handal.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, terdapat delapan standar pendidikan. Pencapaian delapan standar pendidikan yang dimaksudkan sebagai tercapainya mutu pendidikan. Dalam mencapai mutu pendidikan tersebut tidak hanya dibutuhkan satu komponen saja, melainkan berbagai komponen harus saling bekerja sama dan berkesinambungan agar kedelapan standar tersebut terpenuhi. Salah satu komponen yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah mutu tenaga pendidik atau guru. Guru merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pencapaian keberhasilan pembelajaran di sekolah.

Salah satu faktor yang amat menentukan dalam upaya meningkatkan kualitas SDM melalui Pendidikan adalah tenaga Pendidik atau guru. Profesi guru sangat identik dengan peran mendidik seperti membimbing, membina, mengasuh ataupun mengajar.

Melihat peran tersebut, guru harus memiliki kepribadian yang baik dan benar. Guru harus mampu menguasai materi pelajaran, menguasai profesional keguruan dan pendidikan, menguasai cara-cara menyesuaikan diri dan berkepribadian untuk melaksanakan tugasnya. Ini berarti guru yang profesional dalam melaksanakan tugasnya sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan dan hasil pembelajaran.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Menurut Soekanto, (2002:221) Teori peranan (*role theory*) mengemukakan bahwa peranan adalah sekumpulan tingkah laku yang dihubungkan dengan suatu posisi tertentu. Peran yang berbeda membuat jenis tingkah laku yang berbeda pula. Tetapi apa yang membuat tingkah laku itu sesuai dalam suatu situasi dan tidak sesuai dalam situasi lain relatif bebas pada seseorang yang menjalankan peranan tersebut.

Menurut pemahaman sebagaimana Soekanto menyatakan bahwa Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peran.

Pada umumnya peran dapat diartikan sesuatu yang menjadi pemegang atau bagian kedudukan yang utama dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa dalam kehidupan masyarakat berdasarkan norma atau peraturan tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Peran adalah pemain sandiwara, tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Secara umum, Pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dinas Pendidikan merupakan salah satu yang termasuk dalam urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar. Pendidikan adalah urusan pemerintah yang kewenangannya sudah dibagi antara pemerintah pusat dan Pemerintah Daerah.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu; derajat atau taraf (kepandaian, kecakapan, dan sebagainya); dan mutu. Sedangkan mutu adalah ukuran baik buruk suatu benda; kadar; taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dsb).

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian tentang peranan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Takalar dalam meningkatkan kualitas guru Sekolah Dasar di Kabupaten Takalar, penulis menggunakan jenis penelitian yang bersifat kualitatif.

### **B. B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan.. Waktu Penelitian yang dilakukan oleh kurang lebih 2 bulan yaitu September – oktober 2022.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan berjumlah 41 orang dan sampel 20 orang.

### **D. Jenis dan Sumber Data**

Untuk memperoleh data, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi atau pengamatan, merupakan teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian kualitatif. Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung tentang permasalahan yang berhubungan dengan variabel penelitian dan melakukan pencatatan atau hasil observasi.
2. Wawancara, penggunaan metode ini ditunjukkan untuk menggali informasi secara lebih mendalam terkait permasalahan penelitian.
3. Dokumentasi, merupakan cara yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda.

### **E. Fokus Penelitian.**

Fokus Penelitian ini merupakan penjelasan dari kerangka pikir penelitian yaitu Peranan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam Meningkatkan Kualitas Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Takalar sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, adalah Kualifikasi Akademik, Kompetensi dan Sertifikasi Pendidik.

### **F. Tehnik Pengumpulan Data.**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, dengan perincian sebagai berikut:

1. Data Primer diperoleh melalui :
  - a. Observasi (Pengamatan), yakni pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.
  - b. Interview (Wawancara), yaitu kegiatan yang dilakukan pada saat konteks yang dianggap tepat guna dalam mendapatkan
2. Data sekunder diperoleh melalui :
  - a. Penelitian Kepustakaan, data yang diperoleh dengan mempelajari buku-buku, dokumen-dokumen, dan bahan-bahan ajar sebagai referensi yang berkaitan dengan penelitian ini.
  - b. Penelitian Lapangan, dimana data diperoleh dengan melakukan studi lapang

### **G. Tehnik Analisi Data.**

Didalam melakukan analisis data peneliti mengacu kepada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman yang terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

1. Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap *key informan* yang *compatible* terhadap penelitian kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
2. Reduksi data (*data reduction*) yaitu proses pemilihan pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan di lapangan selama meneliti tujuan diadakan transkrip data untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.
3. Penyajian data (*data display*) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif, yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam uraian penjelasan.
4. Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verivication*), yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

### A. Hasil Penelitian

Di kabupaten Takalar masih terdapat masalah di bidang pendidikan yaitu masih banyaknya guru Sekolah Dasar yang belum memenuhi kualifikasi D4/S1 yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Pada tahun 2019 untuk jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) terdapat 27,3% guru yang belum memiliki kualifikasi akademik D4/S1 sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Selain masih banyaknya guru yang belum memenuhi kualifikasi akademik, untuk jumlah guru yang sudah sertifikasi juga masih sedikit. pendidik yang belum sertifikasi di tingkat SD sebanyak 87,4%. sedikitnya tenaga pendidik yang berkualifikasi dikhawatirkan dapat mempengaruhi kualitas pendidikan.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan Kepala Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Takalar menyebutkan sebagai berikut :

*“Pada dasarnya salah satu pola pembinaan guru Sekolah Dasar di Kabupaten Takalar dilakukan berdasarkan Permendikbud Nomor 19 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen sangat mengutamakan peningkatan kualitas yang ada pada guru dalam meningkatkan kekarieran, keberhasilan dan kemampuan individual selaku pendidik yang ilmunya diberikan kepada siswa-siswa di Sekolah Dasar.”*

Hal ini sesuai dengan ungkapan dari Bapak Drs Irwan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Takalar, yang menyatakan bahwa :

*“Usaha yang dilakukan adalah memberikan kesempatan bagi guru yang Sarjana tidak sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan bisa mengikuti program PKB untuk mendapatkan sertifikat pengembangan Keprofesian, untuk kemudian mengikuti sertifikasi. Untuk sarjana yang kampusnya tidak terakreditasi kami sarankan untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi atau mencari kampus yang terakreditasi. Pada saat kami datang kesini hanya 64% guru yang berkualifikasi Sarjana (S1) dari kampus yang telah terakreditasi dan guru yang sudah sertifikasi, sesuai amanah dalam Undang-Undang yang mengatakan bahwa guru itu minimal D-IV atau Sarjana (S1) dengan kampus yang program studinya terakreditasi dan guru sudah bersertifikasi”.*

Dalam pemahaman kualitas guru sekolah dasar menunjukkan upaya yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan agar peningkatan wawasan dan cara berfikir guru lebih konstruktif, sebagaimana wawancara peneliti dengan Kepala Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Takalar, menyebutkan bahwa :

*“Setiap pembinaan yang dilakukan oleh pemerintah dibawah naungan Dinas Pendidikan dan*

*Kebudayaan belum merujuk pada acuan yang berlaku sebagaimana Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang meamanahkan setiap guru sebagai pendidik profesional dalam mencerdaskan kehidupan siswa di dalam kanca pendidikan secara terus menerus yang dibantu pemerintah terhadap sarana dan prasarana yang dibutuhkan.”*

Jadi dapat disimpulkan bahwa Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Takalar telah melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas guru sekolah dasar melalui program-program peningkatan kualitas guru yaitu program Perkembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), program Kelompok Kerja Guru (KKG), dan Mengadakan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat).

## **B. Pembahasan**

Adanya perhatian dari pemerintah Kabupaten Takalar terhadap pendidikan Sekolah Dasar di Kabupaten Takalar mendorong untuk terus mengupayakan peningkatan kualitas guru Sekolah Dasar. Adapun peran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam meningkatkan kualitas guru Sekolah Dasar di kabupaten Takalar, antara lain:

- a) Masih banyaknya guru Sekolah Dasar yang belum memenuhi kualifikasi akademik D-IV/S1 sesuai dengan mata pelajaran yang di ajarkannya, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Takalar melaksanakan program yaitu program PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan) yang dapat mendorong para guru agar dapat meningkatkan kecakapan guru dalam penguasaan mata pelajaran yang diajarkannya. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Takalar memberikan kesempatan bagi guru Sekolah Dasar untuk dapat mengikuti program ini agar mendapatkan sertifikat pengembangan keprofesian.

Dalam membuat program ini yang menjadi sasaran utamanya adalah guru-guru yang ada di Kabupaten Takalar khususnya guru pendidikan dasar dengan tujuan mendukung upaya mempercepat peningkatan kualitas guru dalam jabatan. Diharapkan program ini dapat membantu guru untuk dapat mencapai kualifikasi akademik yang sesuai sehingga meningkatkan kemampuan mengajarnya. Serta memberikan dampak yang positif bagi para guru dalam menyalurkan ilmunya ke siswa.

Secara umum, dengan adanya pengembangan profesi berkelanjutan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan di sekolah dasar yang akan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan. Sedangkan untuk guru itu sendiri tujuan adanya pengembangan profesi berkelanjutan ini untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memenuhi tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi di masa yang akan datang serta meningkatkan citra dan martabat guru di masyarakat.

- b) Dalam meningkatkan kompetensi guru, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Takalar mengadakan program Kelompok Kerja Guru (KKG) yang merupakan salah satu wadah yang dapat dimanfaatkan guru-guru untuk meningkatkan kemampuannya.
- c) Selain mengadakan program KKG, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten juga melaksanakan program-program peningkatan lainnya seperti Pendidikan dan Latihan (Diklat). Pendidikan dan Latihan (Diklat) merupakan salah satu bentuk kegiatan dari program pengembangan sumber daya manusia yang strategis karena program diklat berkaitan dengan nilai, norma, dan perilaku baik individu maupun kelompok. Tujuan utama Pendidikan dan Latihan dari guru ini untuk memperoleh kecakapan khusus dan kompetensi yang diperlukan guru dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas sekolah.
- Selain masalah kualifikasi dan sertifikasi, di Kabupaten Takalar juga masih dihadapi masalah lain yaitu masih kekurangan tenaga pendidik atau guru sekolah Dasar sebanyak 2368 guru yang terbagi di 239 Sekolah Dasar Negeri dan Swasta. Untuk mengurangi kekurangan guru ini, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Takalar membuka lowongan guru kontrak daerah sebanyak 500 guru yang akan ditempatkan disekeliling sekolah. Awalnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melakukan koordinasi dengan Bupati Takalar dan disetujui oleh DPRD Takalar untuk membuka lowongan pekerjaan untuk mengurangi kekurangan tenaga pendidik tersebut. Untuk anggaran penerimaan tenaga kontrak daerah ini dianggarkan dari dana APBD Kabupaten Takalar, yang mana sebelumnya telah mendapatkan persetujuan dari DPRD Takalar yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Peranan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Dan Kebudayaan Kabupaten Takalar Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Takalar berdasarkan Kualifikasi Akademik, Kompetensi dan Sertifikasi Pendidik yang diamanahkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Kualifikasi Akademik, Masih banyaknya guru yang belum terqualifikasi sesuai bidang mata pelajaran yang diajarkan, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Takalar mengadakan program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan yang dapat mendorong para guru agar dapat meningkatkan kecakapan guru dalam penguasaan mata pelajaran yang diajarkannya. ompetensi Guru, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Takalar berperan dalam meningkatkan kualitas guru Sekolah dasar yaitu

mengacu pada 4 (empat) kompetensi guru, yaitu : Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kemampuan, Kompetensi Sosial, dan Kompetensi Profesional

2. Sertifikasi guru, Sertifikasi merupakan proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi standar profesional guru, guru yang profesional merupakan syarat mutlak untuk menciptakan sistem praktek pendidikan yang berkualitas dikabupaten Takalar

### **Saran**

1. Penulis berharap semakin banyaknya guru yang mengikuti program-program peningkatan kualitas guru. Karena dengan semakin banyaknya guru yang mengikuti program-program maka akan semakin baik juga kinerja atau kualitas guru.
2. Diharapkan Dinas Pendidikan terus meningkatkan kualitas dalam memberikan pelayanan kepada guru dan membuat program-program peningkatan kualitas guru.

### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **A. Buku-Buku**

- Fahmi, I. (2010). *Manajemen kinerja*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2013). *Perilaku organisasi, teori, aplikasi, dan kasus*. Bandung: Alfabeta.
- Handoko, T. H. (2003). *Manajemen*. Yogyakarta: BPEE.
- Hasibuan, M. S. P. (2002). *Manajemen sumber daya manusia* (Edisi Revisi). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kurniawan, A. (2005). *Transformasi pelayanan publik*. Yogyakarta: Pembaruan.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2008). *Manajemen pemasaran*. Bandung: Erlangga.
- Soekanto, S. (2002). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sedarmayanti. (2009). *Sumber daya manusia dan produktivitas kinerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Siagian, S. P. (1997). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Toko Gunung Agung.
- Wibowo. (2008). *Manajemen kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Glatthorn, A. A., Jones, B. K., & Bullock, A. A. (2006). *Developing highly qualified teachers*. California: Corwin Press.
- Glewwe, P., Ilias, N., & Kremer. (2003). Teacher incentives. *Poverty Action Lab, Paper No. 11*.

## **B. Dokumen dan Peraturan Perundang-Undangan**

Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Republik Indonesia. (2005). Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Republik Indonesia. (2008). Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.